



**PENGGUNAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER*
PADA MATERI GERAK TUMBUHAN
DI SMP 20 SEMARANG**

skripsi

Disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Dwi Hari Wibowo
4401405059

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Wibowo, Dwi Hari. 2010. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Pada Materi Gerak Tumbuhan Di SMP 20 Semarang. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Prof. Dr. Sri Mulyani ES, M. Pd, Dra. Lina Herlina, M. Si.

Hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi SMP 20 Semarang pemahaman materi pada siswa masih rendah dan banyak siswa belum tuntas belajar. Misalnya, pada materi gerak tumbuhan yang cenderung diajarkan secara hafalan yang menyebabkan siswa sulit untuk menguasai materi. Penggunaan NHT memiliki keuntungan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga hasil belajar dapat meningkat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *numbered heads together* pada materi gerak tumbuhan di smp 20 semarang.

Penelitian eksperimen ini telah dilaksanakan di SMP 20 Semarang pada semester ganjil tahun pelajaran 2009/2010, digunakan rancangan *control group pre-test post-test*. Semua siswa kelas VIII (6 kelas) sebagai populasi. Sampel terdiri dari dua kelas yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*. Data berupa hasil belajar, aktivitas siswa, tanggapan siswa dan guru terhadap efektivitas pembelajaran yang masing-masing diukur dengan teknik tes, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket tanggapan siswa, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan nilai rata-rata peningkatan nilai pretes-postes siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol yaitu $30,55 > 21,25$. Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol yaitu $78,65 > 71,17$. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol yaitu $97,37\% > 85\%$. Rata-rata aktifitas siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol yaitu $83,85\% > 66,25\%$.

Simpulan penelitian ini adalah penggunaan pembelajaran kooperatif tipe NHT pada kelas eksperimen efektif, terbukti hasil belajar, ketuntasan belajar dan aktivitas siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol pada materi gerak tumbuhan.

Kata Kunci: *numbered heads together*, kooperatif, pembelajaran.